

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA MATERI GARAM MENGHIDROLISIS

Oleh

SALSABILA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada materi garam menghidrolisis. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA di SMAN 13 Bandarlampung tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 6 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan desain penelitian *pretest-posttest nonequivalent control group design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes berupa pretes postes KPS, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata *n-gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *n-gain* keterampilan proses sains peserta didik pada kelas eksperimen berkategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol berkategori sedang. Hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata *n-gain* keterampilan proses sains yang signifikan antara kelas pembelajaran dengan model inkuiri terbimbing dan kelas pembelajaran dengan model konvensional. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing efektif untuk meningkatkan keterampilan proses sains pada materi garam menghidrolisis.

**Kata kunci:** efektivitas, model pembelajaran inkuiri terbimbing, keterampilan proses sains, garam menghidrolisis

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECTIVENESS OF GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL TO IMPROVE SCIENCE PROCESS SKILLS ON SALT HYDROLYZING MATERIAL**

**By**

**SALSABILA**

This study aims to describe the effectiveness of guided inquiry learning model to improve science process skills on salt hydrolysis material. The population in this study were all XI MIPA classes at SMAN 13 Bandarlampung in the 2022/2023 school year with the research samples of XI MIPA 4 class as the experimental class and XI MIPA 6 class as the control class. Sampling was done by cluster random sampling technique. The research method used was quasi experiment with pretest-posttest non equivalent control group design. The instruments used in this study were test instruments in the pretest posttest, student activity observation sheet, and observation sheet for the implementation of guided inquiry learning model. The data analysis technique used in this study is the equality of two averages test and difference test between the two averages of n-gain.

The results showed that the average n-gain value of students' science process skills in the experimental class was categorized as high while in the control class was categorized as medium. The results of data analysis showed that there was a significant difference in the average n-gain of science process skills between the experimental class with a guided inquiry model and control class with a conventional model. Based on these results, it is concluded that the guided inquiry learning model is effective for improving science process skills in salt hydrolyzing material.

**Keywords:** effectiveness, guided inquiry learning model, science process skills, salt hydrolysis